

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada hasil penelitian, dapat diperoleh kesimpulan mengenai faktor risiko yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien tuberkulosis paru di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2022 sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh pasien tuberkulosis yang menjadi responden memiliki kualitas hidup yang buruk, serta dimensi kualitas hidup yang rendah terjadi pada dimensi fisik dan sosial.
2. Lebih dari separuh pasien yang menjadi responden berada pada rentang usia 15-55 tahun, sebagian besar pasien yang menjadi responden berjenis kelamin laki-laki, status tingkat pendapatan dibawah UMR, lama pengobatan tahap intensif (1-2 bulan), patuh menjalani pengobatan, merasakan efek samping OAT, memiliki riwayat komorbid, dan dukungan keluarga yang rendah.
3. Ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kualitas hidup pasien tuberkulosis paru di Kabupaten Padang Pariaman.
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kualitas hidup pasien tuberkulosis paru di Kabupaten Padang Pariaman.
5. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendapatan dengan kualitas hidup pasien tuberkulosis paru di Kabupaten Padang Pariaman.
6. Ada hubungan yang signifikan antara lama pengobatan dengan kualitas hidup pasien tuberkulosis paru di Kabupaten Padang Pariaman.
7. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien tuberkulosis paru di Kabupaten Padang Pariaman.

8. Tidak ada hubungan yang signifikan antara efek samping obat dengan kualitas hidup pasien tuberkulosis di Kabupaten Padang Pariaman.
9. Ada hubungan yang signifikan antara riwayat komorbid dengan kualitas hidup pasien tuberkulosis di Kabupaten Padang Pariaman.
10. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien tuberkulosis paru di Kabupaten Padang Pariaman.
11. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien tuberkulosis paru di Kabupaten Padang Pariaman adalah lama pengobatan pasien tuberkulosis.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan kepada pasien tuberkulosis paru di Kabupaten Padang Pariaman, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

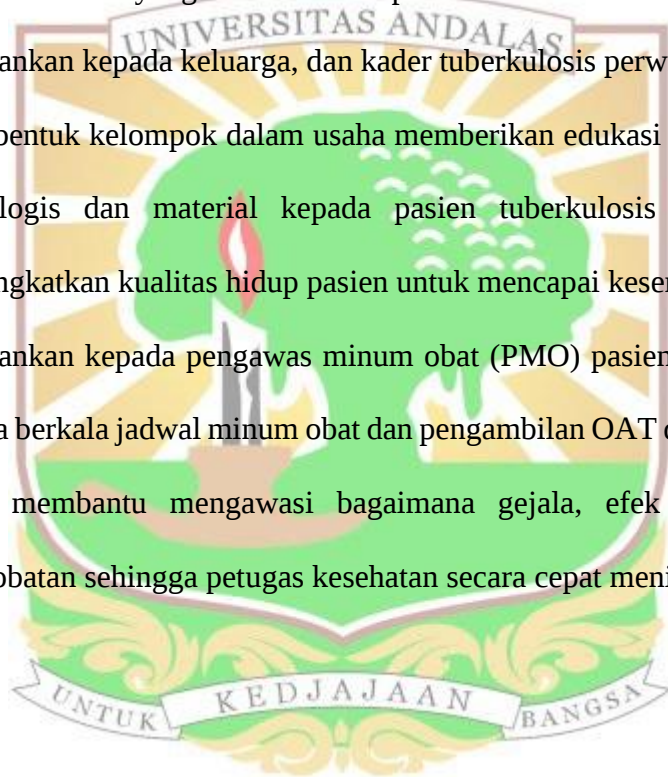
6.2.1 Bagi Kabupaten Padang Pariaman

a. Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, masih diperlukannya upaya penanggulangan tuberkulosis paru oleh tenaga kesehatan dengan melihat kualitas hidup pasien. Kualitas hidup menjadi acuan dalam melihat bagaimana intervensi pelayanan kesehatan secara komprehensif, oleh karena itu peneliti menyarankan kepada instansi kesehatan untuk meningkatkan upaya peningkatan pengetahuan mengenai kualitas hidup yang pasien alami, dengan mengadakan kegiatan seperti workshop, seminar dan pelatihan tenaga kesehatan dalam menjaga kualitas hidup pasien yang sakit agar tetap terjaga kualitas hidupnya. Serta memberikan pelatihan konsultasi kepada petugas kesehatan dalam memberikan edukasi terkait lama pengobatan yang akan dilakukan oleh pasien.

b. Puskesmas di Wilayah Kabupaten Padang Pariaman

1. Disarankan kepada petugas kesehatan agar memberikan edukasi awal untuk pasien dalam menjalani pengobatan tahap intensif, baik dari gejala, efek samping OAT serta pengaturan minum obat dan pola makan yang teratur.
2. Disarankan kepada petugas kesehatan untuk mengutamakan pelaksanaan skrining pada pasien secara menyeluruh agar mendapatkan riwayat penyakit penyerta. Situasi ini dilakukan agar secara dini petugas dapat berantisipasi mengenai OAT yang diberikan saat pasien memiliki komorbid.
3. Disarankan kepada keluarga, dan kader tuberkulosis perwilayah puskesmas membentuk kelompok dalam usaha memberikan edukasi berupa dukungan psikologis dan material kepada pasien tuberkulosis agar membantu meningkatkan kualitas hidup pasien untuk mencapai kesembuhan.
4. Disarankan kepada pengawas minum obat (PMO) pasien agar mengawasi secara berkala jadwal minum obat dan pengambilan OAT di faskes terdekat, serta membantu mengawasi bagaimana gejala, efek samping dalam pengobatan sehingga petugas kesehatan secara cepat menindaklanjutinya.



6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian dengan analisis lebih dalam mengenai melihat kualitas hidup pasien tuberkulosis paru saat sebelum pengobatan, saat pengobatan dan sesudah pengobatan. Selain itu disarankan juga penelitian selanjutnya mengukur variabel-variabel lain yang berkontribusi dalam kualitas hidup pasien tuberkulosis paru.

6.2.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat memahami secara menyeluruh mengenai penyakit tuberkulosis paru, dimulai dari pengetahuan, pencegahan penularan dan pengobatan jika terkena penyakit tuberkulosis paru. Dan masyarakat diharapkan memberikan dukungan yang menyeluruh (emosional, materi dll) agar memberikan kekuatan untuk pasien tuberkulosis dalam menjalani pengobatan hingga sembuh dan bisa beraktivitas seperti semula dan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.



